

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Seiring dengan berkembangnya zaman, teknologi pun berkembang dengan pesat. Berbagai macam peralatan teknologi yang digunakan untuk memenuhi dan menunjang kebutuhan, hal ini tentu memberikan dampak positif karena dengan keberadaan teknologi yang semakin canggih seperti komputer, berbagai macam pekerjaan akan dapat dikerjakan dengan lebih mudah serta pekerjaan akan terselesaikan dengan lebih cermat sehingga hasil yang didapat akan semakin baik.

Perkembangan teknologi seperti komputerisasi dalam hal pengolahan data sangat bermanfaat terutama dalam kegiatan usaha bisnis. Perkembangan teknologi komputerisasi saat ini sangat membawa dampak yang sangat positif terutama dalam memproses data dan informasi yang dapat menunjang aktivitas dalam dunia bisnis yang dapat dilakukan dengan cepat, akurat, dan tepat. Dengan adanya fungsi tersebut kemajuan teknologi dapat mendukung pengolahan informasi untuk dijadikan sebagai alat pemicu persaingan dunia bisnis dan ekonomi yang semakin kompetitif. Oleh karena kebutuhan usaha yang semakin besar dan pesat, maka diperlukan sistem informasi manajemen dalam melaksanakan kegiatan bisnis tersebut. Pada saat ini memiliki informasi saja tidaklah cukup untuk mengatasi persaingan di dalam dunia usaha bisnis yang semakin ketat ini. Kita sebagai pelaku dalam dunia usaha bisnis harus mempunyai kemampuan manajemen pengolahan data dan informasi supaya data dan informasi yang dimiliki dapat maksimal kita pergunakan untuk mengambil keputusan dengan cepat dan tepat. seperti contohnya teknologi komputerisasi *microsoft access 2007* ini dapat digunakan untuk pengolah data informasi mengenai alur pencatatan dalam kegiatan usaha bisnis.

Begitu pula dengan Anggrek Souvenir yang beralamat di Jalan Lunjuk Jaya No. 20 RT 48, Bukit Besar Palembang merupakan usaha perorangan yang melakukan kegiatan bisnis penjualan berbagai macam jenis souvenir pernikahan, hantaran pernikahan, undangan pernikahan. Toko Anggrek Souvenir ini dalam

menjalankan bisnisnya memiliki jumlah transaksi yang relatif banyak dengan penjualan berbagai macam souvenir yang jenisnya lebih kurang berjumlah 200 jenis souvenir dan juga undangan dan hantaran untuk pernikahan, hal ini terlihat dari omset yang didapat mencapai rata-rata 4.000.000/hari namun dalam hal pencatatan transaksi baik pembelian, penjualan maupun ketersediaan *stock* barang masih menggunakan pencatatan dengan cara manual. Pencatatan transaksi penjualan secara manual yang diterapkan di Anggrek Souvenir ini yaitu dengan menggunakan nota penjualan rangkap tiga. Lembar pertama berwarna putih digunakan sebagai bukti penjualan barang yang diberikan kepada pembeli contoh gambar dapat dilihat pada lampiran, lembar kedua berwarna hijau digunakan sebagai bukti pencatatan transaksi pada buku harian contoh gambar dapat dilihat pada lampiran, dan lembar ketiga berwarna merah muda digunakan untuk bukti bagian kegiatan sablon apabila souvenir yang dibeli menggunakan jasa sablon contoh gambar dapat dilihat pada lampiran.

Untuk transaksi pembelian barang belum ada proses pembukuan yang jelas, pemilik hanya menyimpan nota pembelian sebagai bukti yang diberikan oleh pembeli.

Pencatatan dengan cara manual dapat menyebabkan kekeliruan dalam hal pencatatan transaksi seperti kekeliruan dalam pencatatan nama barang, kekeliruan pencatatan harga barang dan tidak tercatatnya transaksi ke dalam buku transaksi yang digunakan. Hal ini tentunya akan mempengaruhi keakuratan informasi dalam mengetahui seberapa banyak barang yang sudah dijual, maupun barang yang masih di *stock* dari beberapa jenis barang yang tersedia. Sehingga pemilik mengalami kesulitan dalam melihat perkembangan usaha tersebut terutama untuk memperkirakan keuntungan yang diperoleh setiap bulan.

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh Anggrek Souvenir maka dari itu diperlukan suatu Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Penjualan Berbasis *Microsoft access 2007*.

Menurut Taufani (2009:1) *Microsoft Access 2007* merupakan salah satu aplikasi yang diperuntukan untuk mengolah *database* di bawah sistem *Windows*. Aplikasi ini merupakan salah satu aplikasi berbasis data relasional bagian dari

Microsoft Office yang ditujukan kepada kalangan perusahaan kecil hingga perusahaan menengah yang dikhususkan untuk perancangan dan pengolahan berbagai macam *database* yang menyediakan fasilitas seperti *tabel* sebagai objek utama dalam *database* yang digunakan untuk menyimpan sekumpulan data sejenis dalam sebuah objek, *query* yang merupakan suatu bahasa untuk melakukan manipulasi terhadap *database* yang digunakan untuk menampilkan, mengubah dan menganalisis sekumpulan data, *form* digunakan untuk mengontrol proses masukan data (*input*), menampilkan data (*output*), memeriksa dan memperbaharui data dan *report* yang berfungsi untuk menampilkan data yang sudah dirangkum.

Berdasarkan alasan dan permasalahan yang terjadi di Anggrek Souvenir tersebut, maka penulis bermaksud untuk merancang suatu aplikasi pengolahan data, baik data transaksi penjualan, transaksi pembelian maupun pencatatan administrasi lainnya dengan menggunakan program *Microsoft Access 2007*, sehingga dapat menghasilkan suatu sistem informasi komputerisasi yang berguna untuk mempermudah pekerjaan serta dapat memberikan informasi-informasi yang lebih akurat, cepat dan relevan. Adapun judul dalam penulisan laporan akhir ini adalah **“Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Penjualan Berbasis *Microsoft Access 2007* Pada Anggrek Souvenir”**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diketahui, maka penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini yaitu “Bagaimana Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Penjualan Berbasis *Microsoft Access 2007* pada Anggrek Souvenir?”

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Agar penulisan laporan tidak menyimpang dari permasalahan pokok yang dibahas, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan yakni pencatatan transaksi pembelian, pencatatan transaksi penjualan, pencatatan *stock* barang, dan pencatatan data *supplier*.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penulisan laporan ini adalah untuk merancang aplikasi sistem informasi pencatatan transaksi pembelian, transaksi penjualan serta pencatatan administrasi lainnya secara komputerisasi pada Anggrek Souvenir.

1.4.2 Manfaat

a. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk melatih keterampilan dan menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman.

b. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan atau pertimbangan dalam mencatat dan mengolah data informasi di perusahaan tersebut .

c. Bagi Pihak Lain

Diharapkan dapat memberikan informasi serta menambah pengetahuan kepada pihak lain mengenai hal bagaimana agar data dan informasi yang ada di perusahaan dapat diolah secara cepat, akurat dan tepat supaya dapat digunakan dalam hal pengambilan keputusan.

1.5 METODOLOGI PENELITIAN

1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penulis melakukan penelitian studi kasus pada Anggrek Souvenir Jalan Lunjuk Jaya No.20 RT 48 Bukit Besar Palembang mengenai pencatatan transaksi baik pembelian, penjualan maupun ketersediaan *stock* barang.

1.5.2 Jenis dan Sumber Data

Menurut Yusi dan Umiyati (2009:103) bahwa ada 2 (dua) jenis data berdasarkan cara memperolehnya yaitu:

a. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perseorangan langsung dari objeknya. Adapun data

primer yang penulis gunakan dalam laporan ini adalah data melalui daftar wawancara dan observasi di Anggrek Souvenir,.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, sumber datanya dari buku-buku dan jurnal yang terkait dengan permasalahan perusahaan yang penulis bahas.

1.5.3 Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Lapangan (*Field Research*)

Menurut Yusi dan Umiyati (2009:101-112) teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1) Teknik Wawancara

Teknik wawancara adalah percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Penulis memperoleh informasi-informasi untuk kebutuhan penulisan laporan akhir ini dengan melakukan wawancara dengan pemilik Anggrek Souvenir yaitu ibu Ridafi dan melakukan wawancara dengan pengawai-pegawai Anggrek Souvenir.

2.) Daftar Pertanyaan Tertulis

Penulis memperoleh informasi-informasi untuk kebutuhan penulisan laporan akhir ini dengan mengajukan daftar pertanyaan secara tertulis kepada pemilik Toko Anggrek Souvenir.

b. Studi Kepustakaan (*Library Research*)

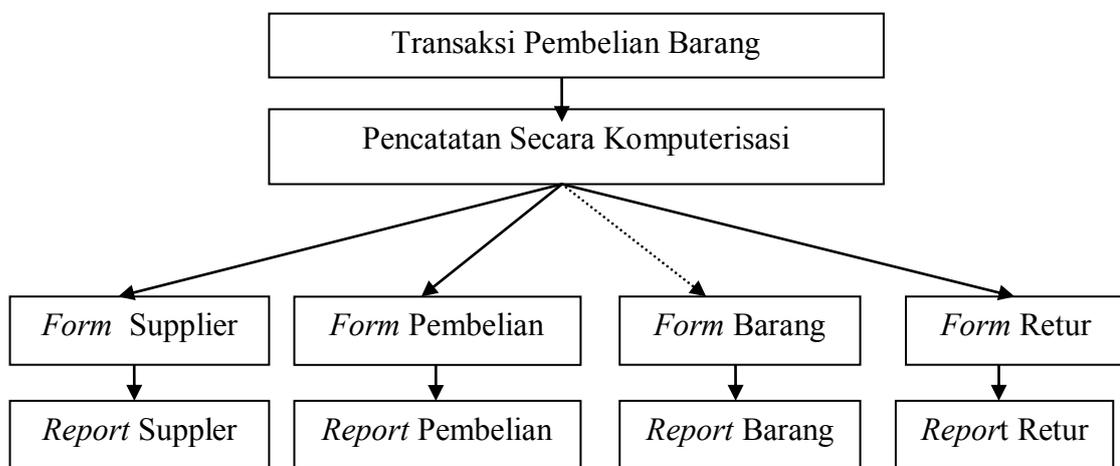
Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang berkenaan dengan topik dan masalah yang sedang dibahas sehingga dapat dijadikan bahan penyelesaian. Dalam hal ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara

mempelajari buku-buku, dan referensi lain yang berkaitan dengan sistem pencatatan secara komputerisasi.

1.5.4 Metodologi Perancangan Sistem Informasi

1.5.4.1 Alur Pencatatan Transaksi Pembelian Barang

Berikut ini merupakan perancangan alur dari pencatatan transaksi pembelian secara komputerisasi pada Anggrek Souvenir yang dibuat.



Gambar 1.1 Alur Pencatatan Transaksi Pembelian Barang

Sumber: Olahan, 2016

1. *Form Supplier* dan *Report Supplier*

Form Supplier merupakan *form* yang digunakan untuk melakukan pencatatan informasi mengenai *supplier*. Informasi tersebut antara lain yaitu kode *supplier*, nama *supplier*, alamat *supplier*, serta *contact person supplier*. Setelah proses pencatatan, maka informasi-informasi mengenai seluruh data *supplier* akan dapat ditampilkan dan dicetak melalui *report supplier*.

2. *Form Barang* dan *Report Barang*

Form barang berfungsi sebagai *form* untuk menginput data mengenai informasi barang yang tersedia. *Input* data pada *form* barang berupa, kode barang, nama barang, dan harga jual, *output* dari *form* barang berupa *report* barang berupa laporan berdasarkan data yang diinput.

3. *Form* pembelian dan *Report* pembelian

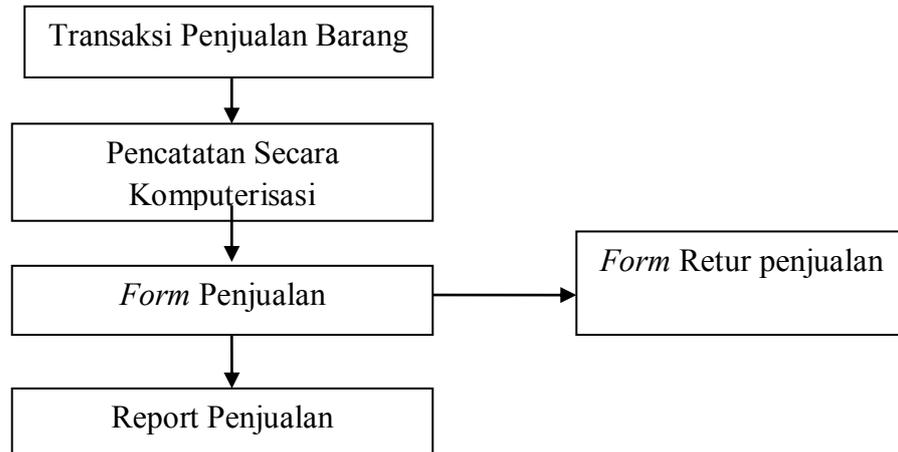
Form pembelian bertujuan untuk mengentri data produk yang diterima atau dibeli dari *supplier*, tentunya data produk atau barang yang diterima sudah dientri, jika pembelian barang jenis baru yang belum tercatat di data barang, maka terlebih dahulu dilakukan pencatatan melalui *form* barang agar informasinya dapat diolah lebih lanjut. Pada *form* pembelian, pencatatan yang *diinput* yaitu nomor transaksi, tanggal pembelian, nama *supplier*, kode barang dan jumlah kuantitas pembelian, harga beli. *Output* dari pencatatan tersebut berupa *report* pembelian yang berisikan laporan berdasarkan data yang *diinput*.

4. *Form* Retur dan *Report* Retur

Form retur bertujuan untuk mengentri data barang yang diretur atau dikembalikan ke *supplier* karena produk tersebut cacat atau sudah tidak layak jual. Pada *form* ini pencatatan yang *diinput* yaitu kode barang, nama barang, jumlah teretur dan keterangan retur barang. *Output* dari *form* retur adalah laporan berdasarkan data yang *diinput* pada *form* retur.

1.5.4.2 Alur Pencatatan Transaksi Penjualan Barang

Berikut ini merupakan perancangan alur dari pencatatan transaksi pembelian secara komputerisasi pada Anggrek Souvernir yang dibuat.



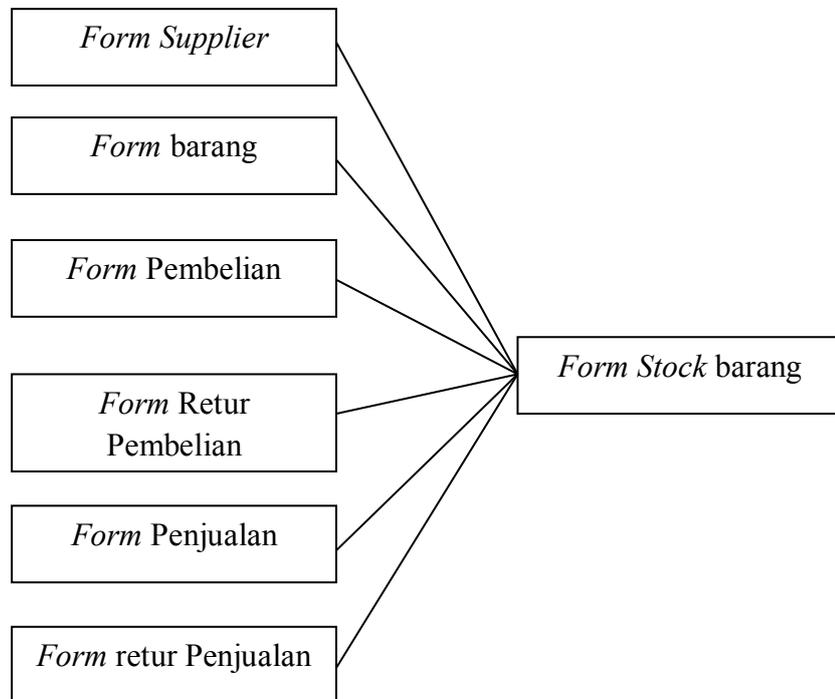
Gambar 1.2 Alur Pencatatan Transaksi Penjualan Barang

Sumber: Olahan, 2016

Setiap transaksi penjualan akan dicatat secara komputerisasi melalui *form* penjualan. *Form* penjualan bertujuan untuk mengentri data barang yang terjual. *Form* penjualan juga merupakan *form* inti yang terhubung ke beberapa *form* lainnya sehingga informasi antar *form* saling terkait. Pada *form* penjualan, pencatatan yang diinput yaitu tanggal penjualan, kode barang, harga perset dan jumlah pembelian, *output* dari pencatatan data *form* penjualan dapat berupa *report* penjualan yang dapat dilihat secara harian dan bulanan. Jika terjadi pengembalian barang oleh pembeli, maka data tersebut direkam melalui *form* retur penjualan.

1.5.4.3 Daftar Stock Barang

Berikut ini merupakan perancangan alur pencatatan yang mempengaruhi stock barang.



Gambar 1.3 Alur Stock Barang

Sumber : Olahan, 2016

Form stock barang merupakan *form* yang berfungsi untuk menampilkan ketersediaan barang. Ketersediaan barang dipengaruhi oleh pencatatan pada *form* pembelian, *form retur* pembelian, *form* penjualan dan *form* retur penjualan. Selain itu untuk informasi mengenai *supplier* dari barang yang ada akan tercatat berdasarkan pencatataan *form supplier* dan untuk nama barang dan *stock* awal barang akan tercatat berdasarkan pencatatan pada *form* barang.